



Al Mustafa
Open
University

Pengantar Ulumul Qur'an

Siti Zinatun, M.A.

2025

2 . Tema Pembahasan:

Nama-nama dan sifat-sifat al-Qur'an
Karakteristik al-Qur'an

Tujuan Pemberian Nama-nama Al-Qur'an:

1. Menetapkan istilah baru Islam yang berbeda dari istilah Jahiliah, karena bahasa dan istilah Jahiliah tidak sesuai dengan makna Islam.
2. Penciptaan istilah baru memperkuat identitas dan karakteristik Islam.
3. Nama-nama tersebut menggambarkan posisi Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, pembeda kebenaran, dan sumber kemuliaan umat manusia.



Nama-nama Al-Qur'an - 1

Nama-nama yang terkenal:

1. Al-Qur'an القرآن

- Nama yang paling terkenal untuk kitab ini.
- Secara bahasa, Al-Qur'an berarti bacaan yang enak atau indah dibaca yang bermakna "bacaan" atau "yang dibaca berulang".
- Menunjukkan bahwa kalam Ilahi terpatir dalam dada, dihafal dan dibaca terus-menerus dan mengandung aspek tulisan
Dalil: QS. Yunus [10]: 37.
- Kata Al-Qur'an dengan alif dan lam (القرآن) disebut 50 kali dalam Al-Qur'an, semuanya bermakna kitab suci sedangkan kata Qur'an (قرآن) tanpa alif dan lam disebut 20 kali, dan 13 kali di antaranya bermakna kitab Al-Qur'an.

Nama-nama Al-Qur'an - 2

2. Al-Furqān (الفرقان)

Bermakna “pembeda antara yang hak dan yang batil”.

Menunjukkan fungsi Al-Qur'an sebagai tolok ukur kebenaran.

Dalil: QS. Ali Imran [3]: 3–4; QS. al-Furqan [25]: 1.

3. Al-Kitāb (الكتاب)

Bermakna “tulisan”.

Menunjukkan keteraturan dan kesatuan antara huruf-huruf serta petunjuk bahwa wahyu ini tertulis dan terjaga.

Menyimbolkan hubungan antara isi kandungan dan tujuan ajaran Al-Qur'an.

Dalil: QS. al-Baqarah [2]: 2.

Nama-nama Al-Qur'an - 3

3. Adz-Dzikr (الذِّكْر)

Bermakna “peringatan” atau “kemuliaan”.

Menunjukkan bahwa Al-Qur'an adalah peringatan bagi manusia serta sumber kehormatan dan kemuliaan umat.

Dalil: QS. an-Nahl [16]: 44; QS. al-Anbiya [21]: 10, 50.

4. Mushaf. Nama Mushaf diberikan oleh Abu Bakar.

5. Nama-nama lain yang menunjukkan sifat Al-Qur'an, antara lain:

Al-Majīd (yang mulia) – QS. al-Buruj [85]: 21.

Al-'Azīz (yang agung/kuat) – QS. Fushshilat [41]: 41.

Al-'Alī (yang tinggi dan berhikmah) – QS. az-Zukhruf [43]: 4.



Karakteristik Al-Qur'an-1

1. Keabadian Al-Qur'an

Ajaran Al-Qur'an bersifat abadi dan relevan sepanjang zaman.

Jawaban atas kebutuhan manusia selalu ditemukan di dalamnya. Contoh: Permasalahan akidah dan akhlak berlaku setiap masa namun teknis sesuatu sesuai zaman. Qs al-Syura: 38 Musyawarah konteks jaman nabi adalah Daru Nadwah, tapi sekarang adalah parlemen.

2. Inklusivitas (Kelengkapan) Al-Qur'an

Mengandung petunjuk dan ajaran menyeluruh bagi kesempurnaan manusia.

Menjelaskan seluruh tujuan kenabian: keadilan, ibadah, perbaikan, perdamaian, pemerintahan adil, dll. QS an-Nahl: 89, al-An'am: 38

Menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan — individu, sosial, politik, dan budaya.

Karakteristik Al-Qur'an-2

3. Keumuman Al-Qur'an

Dapat dipahami oleh semua lapisan masyarakat: awam maupun ulama.

Setiap orang mengambil manfaat sesuai tingkat ilmunya.

Imam Shadiq a.s. menyebut Al-Qur'an memiliki empat lapisan: ibarat (untuk umum), isyarat (untuk khusus), laṭā'if (untuk ahli makrifat), dan ḥaqā'iq (untuk para nabi dan maksum).

Bahasa Al-Qur'an sederhana namun mendalam. Contoh pertanyaan orang Arab Badui (Yasin: 78) dijawab dengan QS Yasin: 79

4. Al-Quran turun Secara Berangsur

Diturunkan selama 23 tahun untuk memudahkan pemahaman dan pengamalan. (QS Al-Isra: 106)

Menyesuaikan situasi, kondisi, dan kebutuhan masyarakat secara bertahap.

Karakteristik Al-Qur'an-3

5. Keselarasan Irama

Setiap ayat memiliki irama harmonis dan menarik, seperti sajak yang berkesinambungan untuk meningkatkan daya tarik, kemudahan hafalan, dan kekhusyukan dalam tilawah.

Seperti surat Maryam yang diakhiri dengan huruf alif, زكريا، حفيّا، شقيّا، وليّا، رضيّا، سمّيّا

6. Keteraturan

Teratur dari sisi makna dan redaksi kata. Pemilihan kata dan urutan kalimat penuh hikmah dan ketelitian.

Mengandung pesan tersembunyi dalam susunan, seperti urutan gender pada ayat hukum. QS al Maidah: 38 yang menyebut laki-laki terlebih dahulu dalam hal mencuri dan dalam QS al-ur: 2 menyebut Perempuan terlebih dahulu dalam konteks perbuatan zina.



Karakteristik Al-Qur'an-4

7. Menarik untuk dibaca

Bacaan Al-Qur'an memberi ketenangan dan kekhusyukan hati. Irama dan lafaznya menimbulkan pengaruh spiritual mendalam, bahkan kepada yang tidak memahami maknanya. Menjadi dasar tradisi tilawah, hafalan, dan musabaqah dalam Islam.

8. Kemudahan untuk Dihafal

Struktur dan irama ayat memudahkan hafalan, bahkan oleh anak-anak. Hafalan menjadi sarana menjaga orisinalitas Al-Qur'an dari perubahan. Al-Qur'an dijamin Allah tetap terpelihara (QS al-Hijr: 9).

9. Tantangan untuk Mendatangkan yang Serupa (Tahaddi)

Al-Qur'an menantang manusia dan jin untuk membuat semisal alquran (Qs al-Isra: 88), 10 surat serupa (Hud: 13) dan puncaknya satu surat serupa (Al-Baqarah: 23). Tidak ada yang mampu menandingi kefasihan dan keindahannya. Bukti bahwa Al-Qur'an merupakan mukjizat dan bukan karya manusia.

Karakteristik Al-Qur'an-5

10. Berisi berita tentang Hal-hal Ghaib

Mengandung informasi tentang masa lalu, masa depan, dan alam gaib.

Menceritakan kisah para nabi, umat terdahulu, dan peristiwa yang belum terjadi (seperti kemenangan Romawi).

Kebenaran ramalan tersebut terbukti di kemudian hari.

11. Kesesuaian dengan Akal dan Ilmu Pengetahuan

Tidak bertentangan dengan akal, sains, atau realitas empiris. Ayat-ayat Al-Qur'an selaras dengan penemuan ilmiah modern (gravitasi, orbit planet, penciptaan manusia, dll).

Tujuan utamanya bukan menjelaskan sains, tetapi menuntun manusia berpikir dan mengenal Tuhan.

Sekian dan Terima kasih